

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Dengan Berbantu Media Papan Kepastian Pada Kelas IV Sekolah Dasar

Teguh Yuniarto

STIT Darul Fattah Bandar Lampung, Indonesia

teguhyuniarto96@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of improving learning outcomes through certainty board learning media in mathematics subject matter of flat shapes. This type of research was classroom action research using a class action research flow design. This research was conducted during the second cycle. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation and reflection. The subjects of this study were class V SD Negeri 5 Bandar Agung East Lampung Regency as many as 9 students, of whom were 6 boys and 3 girls. The research source was obtained from observations of teacher and student activities in the form of written tests of student learning outcomes. The results of the study showed that there was an increase. Pre cycle of 22.22%, Cycle one of 55.55%, and cycle two of 88.88%. From the results of the implementation and research on learning outcomes, it can be determined that the implementation of using certainty board learning media can improve student learning outcomes in flat bagum material in class IV SD Negeri 5 Bandar Agung

Keywords: Learning Outcomes, Flat Building, Certainty Board

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran papan kepastian pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain alur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan selama II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 5 Bandar Agung Kabupaten Lampung Timur sebanyak 9 Orang siswa, diantaranya adalah 6 laki-laki, dan 3 perempuan. Sumber penelitian diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang berupa tes tertulis hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan. Pra siklus sebesar 22,22%, Siklus satu sebesar 55,55%, dan siklus dua sebesar 88,88%. Dari hasil pelaksanaan dan penelitian terhadap hasil belajar tersebut dapat ditetapkan bahwa implementasi menggunakan media pembelajaran papan kepastian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas IVSD Negeri 5 Bandar Agung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bangun Datar, Papan Kepastian

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pengetahuan, atau pemahaman baru, sehingga terjadi perubahan perilaku yang relative baik pada diri seseorang. Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena dengan aktif belajar maka aktivitas dalam belajar akan berjalan dengan baik. Berlangsungnya proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik jika pendidik bisa mengerti serta paham apa peranan serta materi yang akan diajarkan terhadap siswa. Pendidik dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kompetensi, supaya bisa memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik. Pendidik wajib selalu berfikir inovatif serta kreatif pada setiap proses pembelajarannya. Moh Suardi (2018:7) mengatakan bahwa “pembelajaran adalah membantu dan menolong siswa supaya bisa belajar dengan baik. Penyebab yang bisa mempengaruhi sebuah hasil belajar adalah mutu pendidikan dalam proses pembelajaran yang sesuai. Menurut Hendra Dani Saputra dkk (2018) berpendapat bahwa faktor hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Menurut Agustin Sukses Dakhi (2020:468) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diraih siswa melalui akademis dengan ujian dan tugas, keaktifan dalam bertanya jawab yang membantu penerimaan hasil belajar siswa”. Hal tersebut ditopang melalui kebiasaan pendidik terhadap mengatur kelas serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Menurut Teni Nurrita (2018) mengatakan hasil belajar merupakan penilaian sesudah melakukan proses pembelajaran melalui penilaian terhadap pengetahuan, sikap, kebiasaan pada siswa tentang perubahan terhadap tingkah laku.

Heinich dkk dalam Sri Anita W dkk (2020 :6.6) “Media merupakan alat saluran komunikasi”. Menurut Clack dalam Amalia Sapriati dkk (2022:5.6) “Beberapa sudut media yang dapat dilihat adalah: teknologi, sebagai pembimbing, sebagai bahan pelajaran yang disajikan, sebagai teknologi dan pembimbing atau distributor yang mempublikasikan sesuatu, dan sebagai alat mental dalam mendorong berfikir dan menanggulangi masalah. Sedangkan pembelajaran merupakan tahapan interaksi siswa terhadap pembelajaran dan sumber belajarnya disuatu tempat pembelajaran. Pembelajaran yaitu pertolongan yang diberikan guru supaya terjadinya tahapan ilmu dan pengetahuan, kebiasaan, penguasaan, sifat, dan pembuatan sikap dan keyakinan pada siswa supaya belajar dengan teratur dan baik (Moh Suardi, 2018:7). Jadi menurut Azhar Arsyad, 2011:24) “Media pembelajaran sebagai perantara atau pengantar agar bahan belajar yang diberikan jadi bertambah mudah untuk di pahami dan dimengerti oleh peserta didik”. Sadiman didalam Zainal (2023) berpendapat bahwa ”media pembelajaran adalah bahan yang dipakai pendidik guna membantu tahapan dalam penyampaian media, dan diperlukan dalam mendukung penyampaian materi agar lebih mudah dipahami”. Penyebab-penyebab yang mempengaruhi hasil belajar menurut Gunawan dkk (2018:17) yaitu : penyebab internal (berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keadaan jasmani serta rohani, serta IQ peserta didik itu sendiri), penyebab eksternal (berasal dari luar diri peserta didik, seperti motivasi orangtua, motivasi terhadap diri sendiri, dan lingkungan disekitar peserta didik), penyebab pendekatan belajar yaitu beragam usaha belajar peserta didik seperti strategi, model pembelajaran, serta media pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Banyak kasus yang menunjukkan sebenarnya media pembelajaran adalah hal yang dapat mempengaruhi hasil pembelajarannya peserta didik. Media pembelajaran yang belum tepat menjadikan peserta didik sulit memahami dan membuat nilai menjadi rendah, dan belum sesuai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena kurangnya peserta didik memahami tentang materi yang dipelajari, yang berarti peserta didik belum dapat meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada hasil evaluasi yang peneliti lakukan, nilai hasil pembelajaran matematika khususnya tentang pembelajaran volume kubus dan balok siswa kelas IV di SD Negeri 5 Bandar Agung masih rendah, karena dari 9 peserta didik hanya 2 peserta didik yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebaliknya nilai ketuntasan dalam mata pelajaran matematika adalah 65.

Berdasarkan analisis terlihat dengan jelas bahwa perlu diadakannya perbaikan pembelajaran khususnya didalam media pembelajaran. Ada beberapa masalah yang terjadi setelah penulis mengamati pelaksanaan pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 5 Bandar Agung yaitu: (1) Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran karena media yang tidak sesuai, (2) Guru terlalu banyak ceramah pada saat menyampaikan pembelajaran, (3) Rendahnya hasil dari belajar peserta didik tersebut, (4) pendidik tidak memakai media dalam pembelajaran. Adapun cara yang dapat dilakukan terhadap mengelola kelas yaitu dengan guru harus menerapkan media yang sesuai, jadi penulis merancang pembenahan dalam pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media papan kepastian dalam proses belajar khususnya pada materi volume kubus serta balok didalam kelas IV SD Negeri 5 Bandar Agung. Media papan kepastian menurut Hidayatullah dkk (2014:10) “adalah gabungan media yang tidak diklasifikasikan kedalam media visual, audio, maupun audio visual disebabkan beberapa sifat dan cirri-cirinya. Contoh yang termaksud kedalam media papan kepastian adalah papan tulis (papan bulletin, papan flannel, dll), media tiga dimensi (model, mockups, dan diorama), realita, dan sumber belajar pada masyarakat”. Ibnu Alan Ubaidirohman (2023) berpendapat bahwa media papan kepastian adalah media yang penerapannya menyesuaikan potensi terhadap suatu daerah. Manfaat media papan kepastian adalah tahapan dalam pembelajaran jadi lebih memukau, interaktif, serta meningkatkan kualitas pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap materi, dan media papan kepastian membuat proses kegiatan mengajar dapat dilakukan kapanpun. Karena hal ini peneliti ingin mengimplementasikan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Dengan Berbantu Media Papan Kepastian Pada Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas (Kunandar, 2016). Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Tampubolon, 2014) dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan sebaik-baiknya proses pembelajaran melalui media gambar papan kepastian.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran adalah mengelola proses pembelajaran Matematika pada materi bangun datar dengan berbantu media papan kepastian.

3. Observasi

Observasi pada tahap ini yaitu menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan hasil angket aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan media papan kepastian.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna perbaikan kinerja praktis dan merevisi perencanaan sehingga menjadi lebih baik pada siklus berikutnya. Kelebihan yang ditemukan akan dipertahankan dan kelemahan yang ada untuk bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran dan angket aktivitas belajar peserta didik. Analisis uji instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang dihitung menggunakan program komputer Microsoft Office Excel.

Teknik analisis data penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menghitung skor aktivitas belajar peserta didik pada setiap aspek dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

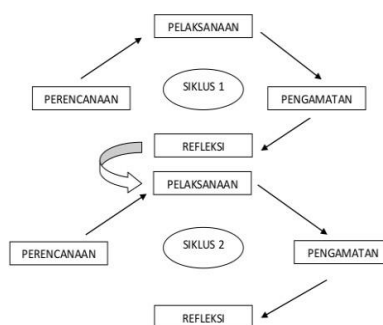
P= Angka persentase aktivitas belajar peserta didik

F= Jumlah skor yang di dapat

N= Jumlah skor maksimal

Data aktivitas diperoleh berdasarkan sikap yang sesuai dan relevan saat kegiatan pembelajaran (Yunianto et al., 2019). Data nilai aktivitas peserta didik diamati dari setiap siklusnya.

Penelitian terdiri dari pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Waktu masing-masing siklus yang dilakukan adalah 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap pra siklus, banyak peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditentukan adalah 65. Dari 9 orang peserta didik hanya ada 2 peserta didik yang nilainya memenuhi KKM atau jika dipersentasikan hanya sebanyak 22,22%. Setelah dilakukan perbaikan siklus 1, ternyata ada peningkatan nilai, karena jumlah yang mencapai KKM sudah mencapai 5 orang atau jika dipersentasikan sebanyak 55,55%. Ini membuktikan adanya peningkatan terhadap nilai peserta didik diantara pra siklus dan siklus satu.

Sesudah memperbaharui kegiatan dalam pembelajaran yang terdapat pada siklus satu, selanjutnya pelaksanaan pada siklus dua ini sudah membuat perbaikan lebih baik agar terjadi peningkatan dan kemajuan terhadap hasil pembelajaran. Terbukti dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 8 peserta didik dan jika di peresentasikan yaitu 88,88% dan hanya 1 orang yang belum mencapai KKM dan jika dipersentasikan sebanyak 11,11%.

Table 1. data Pra siklus, Siklus satu dan Siklus dua

Data	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus satu	Nilai Siklus dua
Rata-Rata Nilai siswa keseluruhan	52,33	66,66	78,88
Nilai di atas KKM	2 peserta didik (22,22%)	5 peserta didik (55,55%)	8 peserta didik (88,88%)
Nilai di Bawah KKM	7 peserta didik (77,77%)	4 peserta didik (44,44%)	1 peserta didik (11,11%)

Pembahasan

Penerapan perbaikan pembelajaran terdapat dua siklus, yaitu siklus satu dan siklus 2. Tujuan diadakannya perbaikan dalam pembelajaran adalah agar meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 5 Bandar agung terhadap materi volume kubus dan balok dengan memakai media pembelajaran serbaneka.

Sebagai peneliti penulis mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 5 Bandar agung dengan menerapkan kaidah dan prinsip penelitian tindakan kelas. Berlandaskan hasil siskusi dengan supervisor dua dan teman sejawat, terhadap perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah memperlihatkan kenaikan nilai hasil evaluasi peserta didik dari pra siklus, siklus satu, dan siklus dua. Terbukti dari hasil evaluasi pada pra siklus hanya 2 peserta didik dari 9 peserta didik yang mencapai KKM. Selesai diadakannya pembaharuan pada siklus satu, peserta didik yang melewati KKM menjadi 5 peserta didik. Selanjutnya pelaksanaan siklus dua hasil evaluasi peserta didik jadi 8 orang peserta didik yang melampaui KKM. Ini membuktikan ada peningkatan dalam proses pembelajaran siswa.

Penggunaan media pembelajaran serbaneka terhadap pembelajaran matematika tentang bangun datar bisa memperbaiki hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 5 Bandar agung. Fungsi pendidik terhadap pembelajaran pembelajaran matematika yaitu memunculkan atau menimbulkan kesadaran terhadap pentingnya pembelajaran matematika kepada peserta didik. Pendidik diharuskan ahli dan bertanggung jawab, yaitu pendidik diharuskan memiliki wawasan yang luas dan pondasi yang kuat terhadap materi pembelajaran didalam matematika.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran papan kepastian bisa memperbaiki hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika tentang bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar agung, yang dibuktikan pada hasil evaluasi peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM pra siklus (2 peserta didik atau 22,22%), siklus satu (5 peserta didik atau 55,55%) dan siklus dua (8 peserta didik atau 88,88%). Adanya perbedaan setiap individu siswa dalam hal menerima pembelajaran, sehingga ketika memakai media pembelajaran peneliti sebagai pendidik perlu memakai media pembelajaran serbaneka. Media pembelajaran papan kepastian ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan baik dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik. Hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 5 Bandar agung, pada pembelajaran tentang “bangun datar” memperoleh kenaikan yang drastis dilihat dari nilai evaluasi peserta didik dari pra siklus, siklus satu hingga siklus dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Sri W, Dkk. (2022). Strategi Pembelajaran Di Sd. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dani, Saputra Hendra Dkk. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Invotek:Jurnal Inovasi Vovasional Dan Teknologi* 18(1), 25-30.
- Gunawan, Dkk. (2018). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Malang Universitas Kanjuruhan Malang.
- Hidayatullah, Dkk. (2014). Pengembangan Media Dan Sumber Belajar. Serang: Quality Assuranceinstitute.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JurnalMisykat* 3 (1), 171-187. Core. Ac. Uk
- Sapriati, Amalia, Dkk. (2022).Pengembangan Ipa Di Sd. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Suardi, Moh. (2018). Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukses, Agustin Dakhi.Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Vol.8. No. 2 Edisi Mei 2020. Nias Selatan.
- Susilo, Hermawan, Dkk. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Baymedia.
- Susilowati, Dwi. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternative Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2(01), 2018.
- Wardani, Ig.A.K., Wihardit, K. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Terbuka.
- Zainal. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyiapkan Mediapembelajaran Serbaneka Melalui Bimbingn Kelompok Di Sdn 195/X Sungai Jambat Semsetre Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Vol.05, No 04 Mei-Agustus 2023. *Journal On Education*.